



BADAN POM

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA PAYAKUMBUH**



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TW I 2022



0752-7972899



pom.payakumbuh@gmail.com



pom.payakumbuh



Loka POM Payakumbuh



Loka POM Payakumbuh

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa dengan rahmat dan hidayahnya sehingga Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Triwulan I Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan I Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sasaran dan target kinerja meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja *input*, *output*, dan *outcome* yang telah ditetapkan dan direalisasikan, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan kegagalan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Triwulan I Tahun 2022.

Akhir kata, kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan berikutnya.

Payakumbuh, 18 April 2022
Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh



**KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA PAYAKUMBUH
NOMOR PR.07.01.5B.5B5.03.03.22.09 TANGGAL 01 MARET 2022
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) 2022 DI LINGKUNGAN LOKA PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

Penanggungjawab : Iswadi, S.Farm., Apt
Ketua : Fikri Ikhsan, SE
Sekretaris : Nurul Haq Benazir, A.Md

Koordinator : Hilda, S.Farm., Apt
Yulia Primasari, S.Farm., Apt
Hafiza, S.H
Anggota : Poppy Apriani, S.Farm., Apt
Sulis Setyawati, S.Si
Risa Herlina Putri, S. Farm., Apt.
Syukran Hamdeni, S.Farm., Apt

EDITOR :

Khairul Hamid, SKM
Cynthia Rezky, S. Kom
Rizki Zulkhairi, A.Md



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Tim Penyusun	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Ringkasan Eksekutif.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis	4
1.5 Aspek Strategis Organisasi.....	5
1.6 Analisis Lingkungan Strategis.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022 – 2024.....	11
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022	23
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	23
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022	25
2.5 Kriteria Pencapaian Indikator.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KERJA	30
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	30
3.1.1 Pencapaian Kegiatan I	35
3.1.2 Capaian Sasaran Kegiatan II	50
3.1.3 Capaian Sasaran Kegiatan III	64
3.1.4 Capaian Sasaran Kegiatan IV.....	66
3.1.5 Capaian Sasaran Kegiatan V	70
3.1.6 Capaian Sasaran Kegiatan VI.....	72

3.1.7 Capaian sasaran Kegiatan VII	73
3.1.8 Capaian Sasaran Kegiatan VIII.....	73
3.1.9 Capaian Sasaran Kegiatan IX.....	75
3.2 Realisasi Anggaran	76
BAB IV PENUTUP.....	78
4.1 Kesimpulan.....	78
4.2 Saran	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan	4
Gambar 1.2	Peta Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	8
Gambar 2.1	Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI	11
Gambar 2.2	Peta Strategi Level 2 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	12
Gambar 3.1	Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan I Tahun 2022	37
Gambar 3.2	Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun Triwulan I 2022	41
Gambar 3.3	Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan I Tahun 2022	44
Gambar 3.4	Jumlah Sampel Makanan Targeted yang telah selesai uji MS dan TMS Triwulan I Tahun 2022	48
Gambar 3.5	Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh pusat yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan I Tahun 2022	52
Gambar 3.6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan I Tahun 2022	54
Gambar 3.7	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan I Tahun 2022	56
Gambar 3.8	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022	58
Gambar 3.9	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh berdasarkan Umur	6
Tabel 1.2	Profil SDM Berdasarkan Golongan	6
Tabel 1.3	Profil SDM Berdasarkan Pendidikan	7
Tabel 1.4	Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh	10
Tabel 2.1	Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	21
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022	24
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	25
Tabel 2.4	Kriteria Pencapaian Indikator	29
Tabel 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	30
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2022	32
Tabel 3.3	Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2022	35
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I	36
Tabel 3.5	Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan I tahun 2022	37
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2022	41
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2022	44
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2021	47
Tabel 3.9	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II	50
Tabel 3.10	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2021	51

Tabel 3.11	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2021	54
Tabel 3.12	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan I Tahun 2022	56
Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022	58
Tabel 3.14	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022	60
Tabel 3.15	Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Triwulan I Tahun 2022	62
Tabel 3.16	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III	64
Tabel 3.17	Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022	64
Tabel 3.18	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III	66
Tabel 3.19	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan 1 Tahun 2022	66
Tabel 3.20	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan I Tahun 2022	68
Tabel 3.21	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022	70
Tabel 3.22	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022	72
Tabel 3.23	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022	73
Tabel 3.24	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan I Tahun 2022	74
Tabel 3.25	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan I Tahun 2022	75

Tabel 3.26	Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	76
Tabel 3.27	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2022	77

RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM mempunyai kewajiban menyusun LAKIP sebagai mana yang di amanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan pada rencana strategis periode 2022-2024, yang meliputi tujuan, sasaran dan indikator yang ingin dicapai dalam tahun 2022.

Sesuai dengan Rencana Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (OTK baru) telah ditetapkan sebanyak 9 sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Loka POM di Kota Payakumbuh, yaitu :

- 1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- 2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- 3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
- 4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- 5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- 6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal
- 7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal
- 8) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
- 9) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Payakumbuh secara Akuntabel

Pada triwulan I tahun 2022, dari 9 Sasaran Strategis yang ditetapkan, hasil capaiannya adalah sebagai berikut:

1. Pada sasaran kegiatan kesatu yaitu **“Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase Obat yang memenuhi syarat, sebesar 105.25 % (Baik);
- Persentase Makanan yang memenuhi syarat, sebesar 120.00 % (Tidak dapat disimpulkan);



- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, sebesar 108.70 % (Baik);

- Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, sebesar 102.00 % (Baik).

2. Pada sasaran kegiatan kedua yaitu **“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, sebesar 102.04 % (Baik);

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, sebesar 104.17 % (Baik);

- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, sebesar 0.00 % (Sangat Kurang);

- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, sebesar 36.76 % (Sangat Kurang);

- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, sebesar 85.48 % (Cukup)

- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik, sebesar 42.44 % (Sangat Kurang)

3. Pada sasaran kegiatan ketiga yaitu **“Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, sebesar 97.17 % (Baik).

4. Pada sasaran kegiatan keempat yaitu **“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, sebesar 94.72% (Baik);

- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, sebesar 101.36% (Tidak Dapat Disimpulkan).

5. Pada sasaran kegiatan kelima yaitu **“Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, sebesar 0 % (Sangat Kurang).

6. Pada sasaran kegiatan keenam yaitu **“Terwujudnya tatakelola pemerintah Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT, sebesar 100.00 % (Baik)
- Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, sebesar 100.00%(Baik)

7. Pada sasaran kegiatan ketujuh yaitu **“Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indeks Profesionalitas ASN UPT, dievaluasi pada akhir triwulan IV.

8. Pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu **“Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan”**

- Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, sebesar 120.00 % (Tidak dapat disimpulkan)

9. Pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu **“Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Payakumbuh secara Akuntabel”** diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Nilai Kinerja Anggaran UPT, sebesar 120.00% (Tidak dapat disimpulkan)

Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan I Tahun 2022 berdasarkan Perspective Balance Score Card sebesar **97,02**, dengan rincian Nilai Kinerja Stakeholder Perspective (**113,49**); Nilai Kinerja Internal Process Perspective (**64,26**) dan Nilai Kinerja Learning and Growth Perspective (**113.3**).

Dari hasil capaian yang telah didapatkan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh pada triwulan I tahun 2022 terdapat satu (1) sasaran kegiatan dengan NPS (120.00) tertinggi yang termasuk dalam kategori SANGAT BAIK yaitu “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”. Sedangkan untuk sasaran kegiatan dengan NPS (0) terendah yang termasuk dalam kategori SANGAT KURANG yaitu “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh”.

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Payakumbuh memperoleh anggaran sebesar Rp. 6.734.168.000,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh empat juta seratus enam puluh delapan ribu rupiah) (DIPA Awal). Realisasi serapan anggaran pada Triwulan 1 tahun 2022 sebesar Rp. 871.563.592,- (delapan ratus tujuh puluh satu juta lima ratus enam puluh tiga ribu lima



ratus Sembilan puluh dua rupiah) demikian nilai capaiannya sebesar 12,94%. Hasil capaian tersebut sedikit dibawah target nasional yang mana target nasional untuk capaian penyerapan anggaran yaitu 15%. Sementara itu, untuk capaian yang didapatkan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh sesuai dengan target Realisasasi Penyerapan Dana (RPD) pada Triwulan I yaitu sebesar 14,22% terdapat selisih realisasi anggaran dan RPD sebanyak 8,99%.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan I Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Triwulan I Tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga Renstra Loka POM di Kota Payakumbuh 2020-2024 dan dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Laporan Kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh. Selain itu, Laporan Kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam rnencapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja. Analisis/ Evaluasi atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja performance (GAP) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Oleh karena itu, pada penyusunan Laporan kinerja, harus mengikuti prinsip- prinsip yang lazim, yaitu laporan harus disusun jujur, obyektif, akurat, dan transparan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta untuk Implementasi Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan kinerja sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Penerapan



SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja pada level instansi/ Unit Kerja Eselon I/ Satuan Kerja harus melaporkan kinerjanya. Hal ini mengingat tujuan Pelaporan Kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sehubungan dengan hal tersebut, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Untuk membantu pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat selain Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis yaitu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.



Wilayah Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang terdiri dari 4 (Empat) Kabupaten/Kota dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Agam.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas: Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing – masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan

Tugas Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4 ISU STRATEGIS

1. Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan reformasi birokrasi (RB) berpedoman pada SK Menpan RB nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024. Sasaran RB 2020-2024 yaitu adalah Birokrasi yang bersih, akuntabel, capable dan pelayanan publik.

2. Pendampingan UMKM di Sumatera Barat

Povinsi Sumatera Barat menyatakan komitmen untuk mendukung sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ikut terdampak oleh pandemi Covid-19. Meskipun demikian sektor UMKM tetap menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi



daerah yang mengalami pertumbuhan positif. Hal ini terlihat dari jumlah UMKM di Sumbar yang saat ini terdata hingga 590 ribu unit dengan berbagai macam jenis usaha.

Loka POM di Kota Payakumbuh turut serta melaksanakan sejumlah program strategis dalam pengembangan UMKM di Sumbar berupa pendampingan izin edar produk obat dan makanan. Pendampingan dimulai dari penyiapan denah bangunan ruang produksi, bimbingan terhadap penerapan CPPOB/CPKB/CPOTB hingga proses pendaftaran produk UMKM di aplikasi. Pendampingan ini dilaksanakan dengan menerapkan program si jempol (siap jemput bola) sehingga layanan dapat dipercepat dan pelaku usaha merasa puas karena petugas akan langsung melakukan pembinaan ke sarana produksi.

Loka POM di Kota Payakumbuh juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM yang bersinergi dengan pemda dan instansi terkait, seperti pembinaan pelaku usaha pangan dengan Dinas Perindustrian Kota / Kabupaten, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kota / Kabupaten, Dinas Pangan dan Pertanian serta dinas lainnya yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Dengan dilaksanakannya bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha maka akan dapat menaikkan daya saing dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Loka Pom di Kota Payakumbuh telah menyusun rencana strategis Tahun 2020-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adalah perubahan Organisasi dan tata kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka telah dilakukan review terhadap Renstra Loka Pom di Kota Payakumbuh Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi sesuai Surat keputusan NOMOR HK.02.02.5B.5B5.12.21.37 TAHUN 2021 Tentang Rencana Strategis LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2022-2024.

1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1.6.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kota Payakumbuh didukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh per 31 Maret 2022 adalah 19 orang dengan rincian Jumlah Pegawai berdasarkan umur, golongan dan pendidikan sebagai berikut :

a. Umur

Umur	Jumlah
20 - 24 Th	1
25 - 29 Th	13
30 - 34 Th	6
35 - 39 Th	4
40 - 44 Th	5
45- 49 Th	1
Total	27

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh berdasarkan Umur

b. Golongan

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1.	Golongan II c	2
2.	Golongan III a	8
3.	Golongan III b	4
4.	Golongan III c	3
5.	Golongan III d	1
6.	Golongan IV a	1
7.	PPNPN	8
Total		27

Tabel 1.2. Profil SDM Berdasarkan Golongan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	1
2.	Apoteker	8
3.	S1 Biologi	2
4.	S1 Kimia	1
5.	S1 Lain	8
6.	D3	2
7.	SLTA Umum	4
8.	SLTA	1
Total		27

Tabel 1.3. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

Untuk mencapai target kinerja dalam melakukan pengawasan obat dan makanan tahun 2022, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PNPB Sebanyak 8 Orang. Terdiri atas, Bagian Tata Usaha 3 (Tiga) Orang, Security 3 (Tiga) Orang, dan Supir 2 (Dua) Orang.

2. Sarana Gedung

Penyediaan sarana dan prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Saat ini Loka POM di Kota Payakumbuh berkantor di Jl. Ade Irma Suryani No. 18, Labuah Baru, Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh dengan kode pos 26218. Kantor tersebut merupakan milik Pemerintah Kota Payakumbuh yang dipinjamkaikan kepada Loka POM di Kota Payakumbuh. Luas tanah dan bangunan gedung seluas 1092 m². Gedung tersebut difungsikan sebagai aktivitas perkantoran termasuk pelayanan publik, laboratorium mini, serta tempat untuk penyimpanan barang bukti.

3. Sarana Informasi Dan Kominikasi

Untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, kantor Loka POM di Kota Payakumbuh telah dilengkapi dengan jaringan internal LAN (Local Area Network) dengan 1 router dan menggunakan 3 switch, sehingga Loka POM di Kota Payakumbuh dapat mengakses internet dan komunikasi data.

4. Sumber Daya Energi

Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 13.000 watt

5. Sarana Laboratorium

Loka POM di Kota Payakumbuh pada saat ini belum memiliki laboratorium (pengujian dilakukan di laboratorium BBPOM di Padang), sehingga Loka POM di Kota Payakumbuh belum dapat melakukan pengujian laboratorium secara mandiri.

6. Pagu Anggaran Tahun 2022

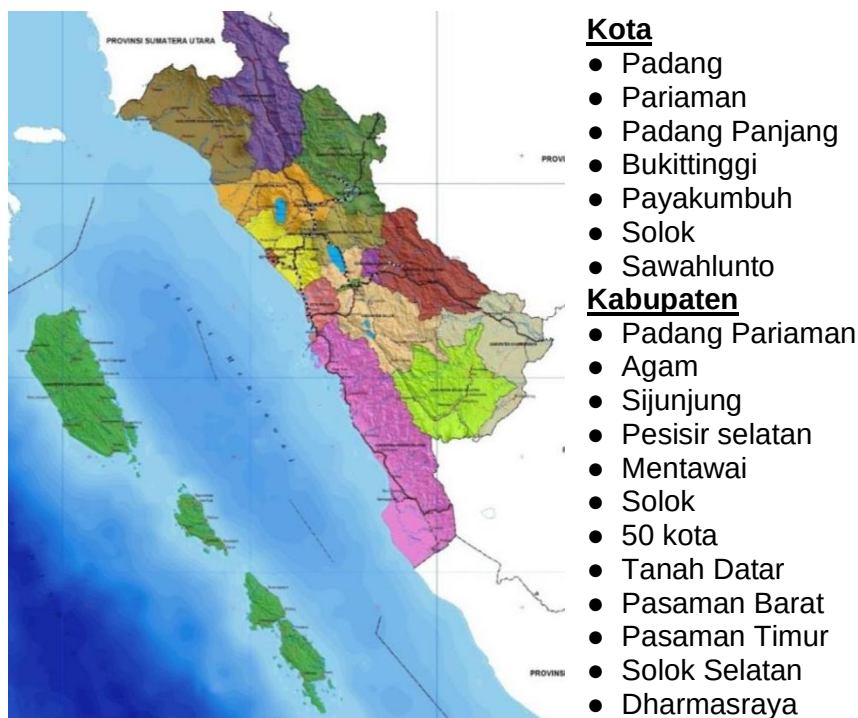
Anggaran pada awal tahun yang disediakan untuk kegiatan Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Tahun 2022 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.690465/2022 tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 6,734,168,000.- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 655,115,408,- Belanja Barang Rp. 481,532,418,- dan Belanja Modal Rp. 99,276,200,- dengan realisasi anggaran Rp. 1,235,924,026,- atau 18.35%.

1.6.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

1. Data Umum Provinsi Sumatera Barat

A. Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.252,24 km², yang merupakan *catchment area* dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.



Gambar 1.2. Peta Wilayah Sumatera Barat

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat

dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

B. Pola Transportasi

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kab / Kota

Pengawasan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 4 (Empat) Kabupaten/Kota.

NO	JENIS SARANA	
Sarana Distribusi		Payakumbuh
1.	PBF	4
2.	Apotek	170
3.	Toko Obat	98
4.	Klinik	24
5.	Rumah Sakit	12
6.	Puskesmas	60
7.	GFK	4
8.	Distribusi Makanan	501
9.	Distribusi Kosmetik dan Salon	274
10.	Distribusi OT dan Suplemen Kesehatan	80
TOTAL SARANA DISTRIBUSI		1227
Sarana Produksi		Payakumbuh
1.	Industri Farmasi	0
2.	Unit Transfusi Darah	0
3.	Industri Obat Tradisional	0
4.	UMOT	1
5.	UKOT	0

NO	JENIS SARANA	
6.	Industri Kosmetik	2
7.	Industri Makanan (MD)	22
8.	PIRT	1428
TOTAL SARANA PRODUKSI		1454

Tabel 1.4. Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan
Pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh

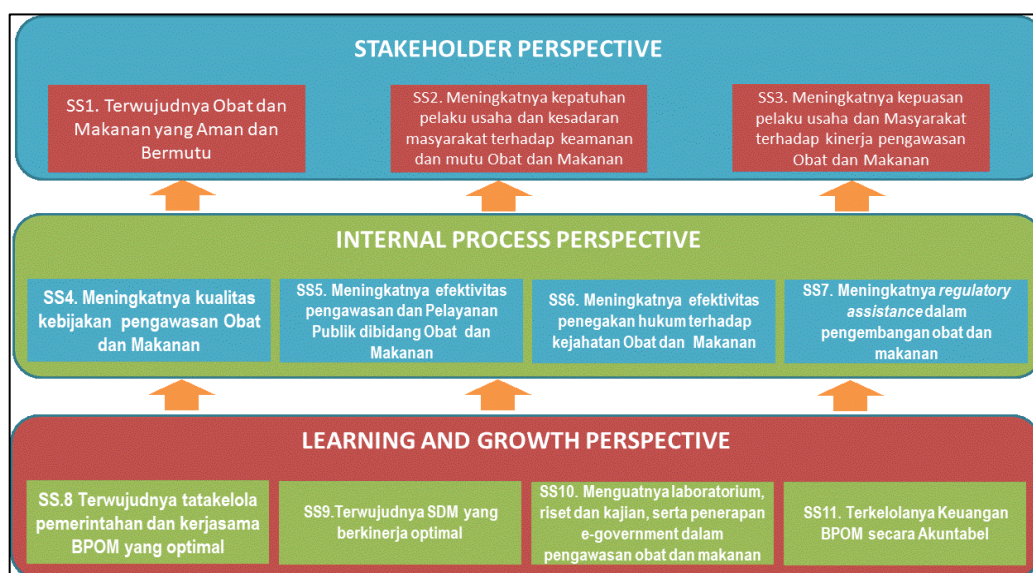
BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka menengah, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya telah menyusun Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan sasaran strategi yang mengacu kepada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 -2024.

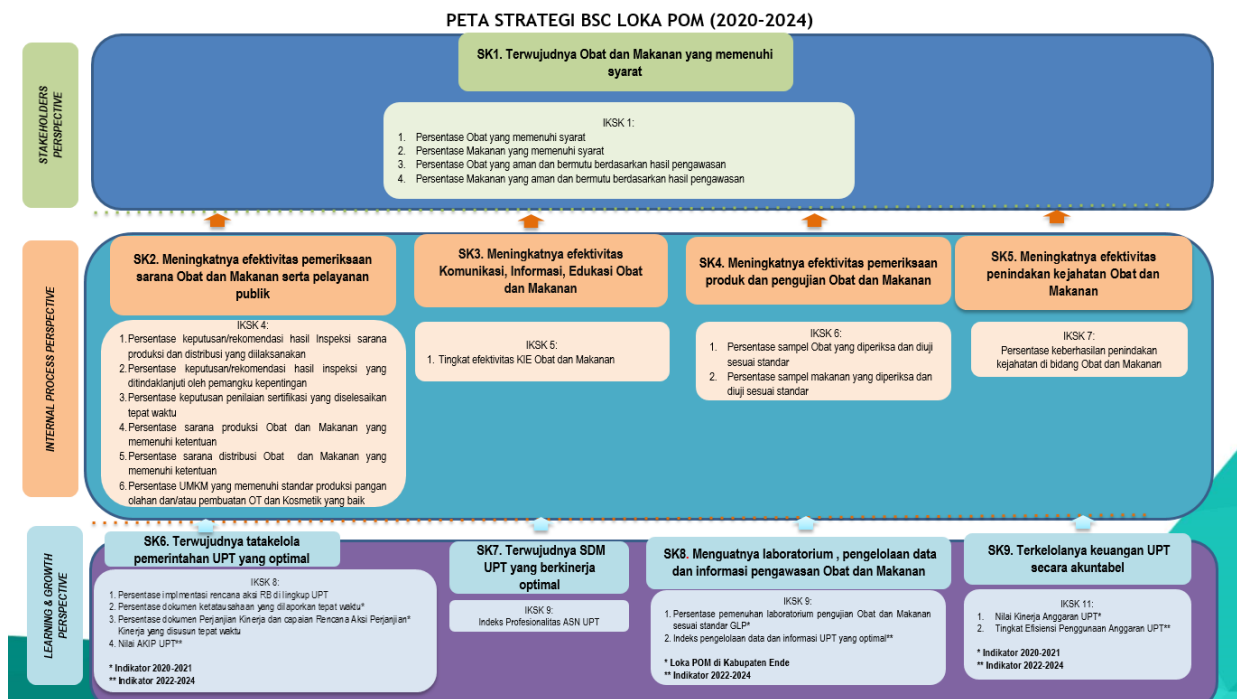
Renstra Balai Loka POM di kota Payakumbuh Tahun 2022-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja pada rencana strategis dengan mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala/tantangan yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh serta melihat latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis yang diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Renstra 2022-2024 Loka POM di Kota Payakumbuh telah dilakukan revisi sesuai sesuai Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Payakumbuh Nomor HK.02.02.5B.5B5.12.21.37 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Payakumbuh Tahun 2022-2024.



Gambar 2.1. Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI

Gambar 2.2. Peta Strategi Level 2 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh



Gambar 2.3. Peta Strategi Level 2 Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

- 
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Arah Kebijakan BPOM yang akan dilaksanakan:

- 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
- 4) Peningkatan keamanan, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.

- 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
- 7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan **strategi** sebagai berikut:

- 1) Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
- 2) Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
- 4) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
- 7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokras / BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
- 9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

Rincian Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sesuai dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Payakumbuh Nomor HK.02.02.5B.5B5.12.21.37 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Payakumbuh Tahun 2022-2024 sebagai berikut :

A. Stakeholder Perspective:

Sasaran Strategis-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

Komoditas/produk yang diawasi Loka POM di Kota Payakumbuh tergolong produk berisiko tinggi sehingga tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi



standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: pertama, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. Ke-dua, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. Ke-tiga, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan.

Pengawasan post-market dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Ke-empat, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justitia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target sebesar 91,5% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 91,5% pada akhir tahun 2024.

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pengawasan dengan target 92% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 77% pada akhir tahun 2024.

B. Internal Process Perspective

Sasaran Strategis Ke-2: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

Pengawasan obat dan makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk obat dan makanan yang konsisten/ memenuhi standar, diharapkan Loka POM di Kota Payakumbuh mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Kota Payakumbuh, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan obat dan makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan obat dan makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila Loka POM di Kota Payakumbuh mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Loka POM di Kota Payakumbuh perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 98% pada akhir tahun 2024
- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh

pemangku kepentingan dengan target sebesar 65 % pada akhir tahun 2024

- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 87% pada akhir tahun 2024
- Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 68% pada akhir tahun 2024
- Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 63% pada akhir tahun 2024
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik dengan target sebesar 77% pada akhir tahun 2024

Sasaran Strategis Ke-3: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

Pengawasan obat dan makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui komunikasi, informasi dan edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi, dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah:

Persentase KIE obat dan makanan dengan target sebesar 93,9% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Loka POM di Kota Payakumbuh. Karena sarana prasarana laboratorium belum tersedia di Loka POM di Kota Payakumbuh, maka Pengujian produk secara laboratorium dilakukan dengan bantuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di



Kota Payakumbuh hingga tersedia fasilitas laboratorium yang memadai.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah :

- Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024

Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

Kejahatan di bidang obat dan makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan obat dan makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan obat dan makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kota Payakumbuh menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus - modus baru yang mampu menasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kota Payakumbuh melalui penyidikan tindak pidana obat dan makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu :

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan target sebesar 89% pada akhir tahun 2024.

C. Learning and Growth Perspective

Sasaran Strategis ke-6 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Loka POM di Kota Payakumbuh yang Optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Loka POM di Kota Payakumbuh berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Loka POM di Kota Payakumbuh akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Loka POM di Kota Payakumbuh. Pada tahun 2020-2024, Loka POM di Kota Payakumbuh berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain: (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di Loka POM di Kota Payakumbuh agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (man, material, money, method, and machine) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Loka POM di Kota Payakumbuh untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Loka POM di Kota Payakumbuh diperlukan penguatan kelembagaan/ organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan



pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024
- Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100% pada akhir tahun 2024

Sasaran Strategis ke-7 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh yang Berkinerja Optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/ modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan obat dan makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan; (ii) pengadaan; (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan; (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin; (v) promosi- mutasi; (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan; (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan; (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh dengan target sebesar 86,75% di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-8: Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governan Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan obat dan makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya

dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era internet of things.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Loka POM di Kota Payakumbuh di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan database-nya belum di- update secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) Loka POM di Kota Payakumbuh. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

Indeks pengelolaan data dan informasi di Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal dengan target sebesar 2,25 tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-9: Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Payakumbuh secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam Learning and Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan Loka POM di Kota Payakumbuh dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

Nilai kinerja anggaran di Loka POM di Kota Payakumbuh dengan target sebesar 90,6% pada akhir tahun anggaran 2024

Tabel 2.1 Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

Visi	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi	1. Membangun SDM unggul terkait obat dan makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia; 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka

	membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa; 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, serta penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang obat dan makanan.
Tujuan	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.
Sasaran Strategis	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka Pom di Kota Payakumbuh 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Loka POM di kota Payakumbuh 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh 5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

	6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal 7. Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan 9. Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara Akuntabel
--	---

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2022.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh ditetapkan dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh No. PR.04.01.5B.5B5.12.21.10 Tahun 2021 tentang Rencana Kinerja Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Tahun 2022. RKT 2022 merupakan penjabaran dari target reuiu Renstra 2020-2024. RKT disusun dengan tujuan sebagai pedoman/acuan pelaksanaan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatanyang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana(anggaran).

Perjanjian Kinerja disusun dengan tujuan, antara lain:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima danpemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;

- b. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberi penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,9
4		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,75
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh. RAPK memuat target kinerja per bulan atau triwulan dengan anggaran per indikator kinerja.

Tabel.2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (RUPIAH)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5	91,5	91,5	91,5	Rp 31.459.870
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	Rp 6.636.570
		Persentase Obat yang aman dan bermutu	87	87	87	87	Rp 421.199.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(RUPIAH)
	Makanan di Kota Payakumbuh	berdasarkan hasil pengawasan					
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92	92	92	92	Rp 116.508.330
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan				98	Rp . 23.782.500
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan				65	Rp . 7.927.500
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu				87	Rp .31.687.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan				68	Rp .27.208.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan				63	Rp .216.497.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	34	50	66	77	Rp. 30.000000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93,9	93,9	93,9	Rp 258.800.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(RUPIAH)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	25	40	50	Rp 3.470.800
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	25	40	50	Rp 75.869.550
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7.5	34,6 5	61,8	89	Rp. 260,977.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal	Indeks RB Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh				100	Rp. 75.034.100
		Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu				100	
7	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	86,75	86,7 5	86,75	86,75	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal	2	2	2	2.25	Rp. 1.195.000.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota	Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat	15	25	50	90.6	Rp. 5.012.535.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (RUPIAH)
			B03	B06	B09	B12	
	Payakumbuh secara Akuntabel	dan Makanan di Kota Payakumbuh					

2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Penetapan kriteria pencapaian indikator bertujuan untuk:

- 1) Sebagai *review* dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan.
- 2) Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU) dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) sebagai berikut :

- a. NPS per Sasaran = $\{ \% \text{capaian indikator}_1 + \% \text{capaian indikator}_2 + \dots \% \text{capaian indikator}_n \} / n$
 1. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran maka NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
 2. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
 3. Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%

b.
$$\text{NPS per Perspektif} = \{\% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n\} / n$$

Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.

c.
$$\text{NPS Total} = \{\text{NPS Perspektif}_1 + \text{NPS Perspektif}_2 + \text{NPS Perspektif}_3\} / 3$$

NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif. Kriteria capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kriteria Pencapaian Indikator

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

BAB III

AKUNTABILITAS KERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Tahun 2022, No. PR.04.01.5B.5B5.12.21.10 tanggal 23 Desember 2021 dan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tanggal 16 Desember 2021, Penetapan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2022 telah direalisasikan pada Triwulan I 2022 dengan baik yang terdiri dari Stakeholder perspective, Internal Process perspective dan Learning and grow perspective dengan 9 (sembilan) sasaran kegiatan.

Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh mengacu kepada peta strategi yang disusun dengan pendekatan Balanced Score Card (BSC). Hasil perhitungan/pengukuran kinerja dilakukan analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja. Pembahasan dan analisis capaian kinerja mengacu pada PK Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang mengacu dengan Rencana Strategis (Renstra) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh 2022-2024.

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 97,02% mendapatkan kriteria Baik dengan rincian NPS setiap perspective sebagai berikut :

NO	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	NPS	NPS PENYESUAIAN	KRITERIA
1	Stakeholder Perspective	116.44	113.49	Sangat Baik
2	Internal Process Perspective	64.26	64.26	Kurang
3	Learning and Growth Perspective	167.63	113.33	Sangat Baik
	Total	116.11	97.02	Baik

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

Untuk meningkatkan pencapaian nilai NPS ini perlu dilakukan perencanaan kegiatan yang optimal dan memaksimalkan pemanfaatan pemantauan rencana aksi dan laporan kinerja dalam rangka evaluasi kinerja. Upaya perbaikan perlu dilaksanakan dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan dan peningkatan data kinerja yang mampu terukur dan andal juga harus dilakukan serta dilengkapi data dukung yang akurat.

Pencapaian perspective sasaran strategis diperoleh dari capaian sebelas sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	NILAI CAPAIAN SASARAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA
	Stakeholder Perspective	116.44	113.49	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	116.44	113.49	Sangat Baik
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	-	-	
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	-	-	
	Internal Process Perspective	64.26	64.26	
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	61.82	61.82	Kurang
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	97.17	97.17	Baik

6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	98.04	98.04	Baik
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	0.00	0.00	Sangat Kurang
Learning and Growth Perspective		129,06	108,89	
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal	100.00	100.00	Baik
9.	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal	-	-	-
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	97,78	97,78	Baik
11.	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara Akuntabel	269.56	120,00	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2022

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 19 indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target, realisasi dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel 3.3. di bawah ini:

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	REALISASI	CAPAIAN (%)
1		1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.50	96.30	105.25

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGE T TW I	REALISA SI	CAPAIA N (%)
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	100.00	121.95
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	100.00	108.70
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77.00	100.00	129.87
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.00	100.00	102.04
		6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	67.71	104.17
		7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87.00	0.00	0.00
		8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.00	25.00	36.76
		9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	53.85	85.48

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGE T TW I	REALISA SI	CAPAIA N (%)
		10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	34.00	14.43	42.44
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	11.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.9	91.24	97.17
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.50	11.84	94.72
		13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.50	12.67	101.36
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,5	0	0
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	15.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	25	25	100.00
		16.	Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	30	30	100

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGE T TW I	REALISA SI	CAPAIA N (%)
9.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh	-	-	-
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18.	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	2,25	3.00	133.33
11.	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	19.	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh	18	48.52	269.56

Tabel 3.3 Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2022

Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 9 indikator dengan kriteria baik, 4 indikator mempunyai capaian melebihi 120% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, 1 indikator dengan kriteria cukup dan 4 indikator dengan kriteria sangat kurang. Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut :

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH

3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 116,44% dengan kriteria sangat baik. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGE T	REALISASI	CAPAIA N (%)	KRITERIA
----	-------------------	------------	-----------	--------------------	----------

1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.50	96.3	105,25	Baik
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	100.00	121.95	Tidak dapat disimpulkan
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	100.00	108.70	Baik
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	100.00	129.87	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut :

IK 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

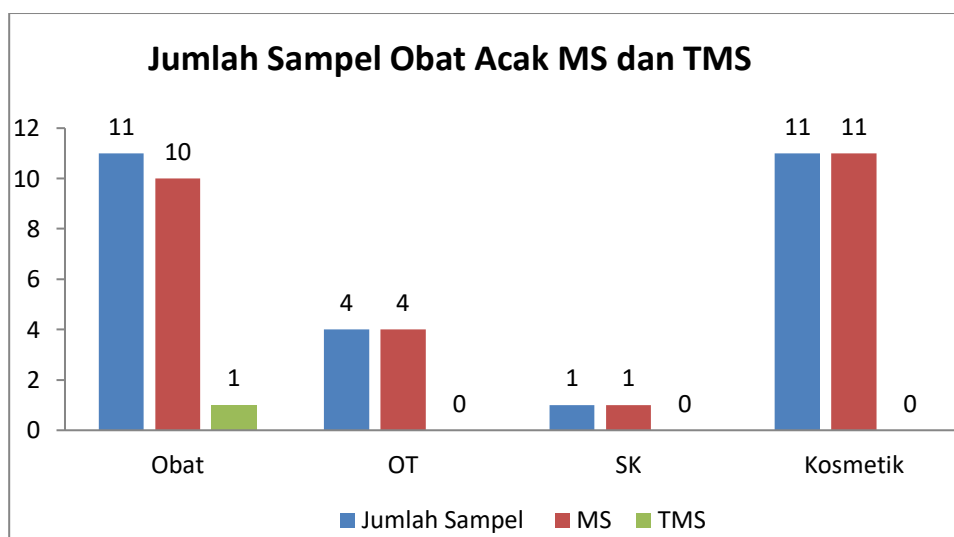
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	91.50	96.3	105,25	Baik

Tabel 3.5 Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan I tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 96,3% bila dibandingkan dengan target 91,50%, maka capaian yang diperoleh adalah 105,25% dan mendapatkan kriteria baik dengan rincian 1 sampel tidak memenuhi syarat (3,12%) dari 32 sampel yang selesai diuji pada Triwulan I tahun 2021.

Sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel merupakan sampel Obat, sedangkan sampel obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik semua memenuhi syarat. Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.1 Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan I Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 96,3% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 91,50%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 105,25%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Tingginya angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan semakin banyaknya produk obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- Semakin meningkatnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi dan/atau Cara Distribusi yang Baik
- Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha semakin efektif
- Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan terhadap produk yang beredar dan sarana produksi dan distribusi, yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh telah direspon dengan baik oleh pelaku usaha
- Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang baik atau memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi. Hal ini menyebabkan semakin meningkatnya permintaan pasar akan produk-produk yang aman dan bermutu. Sehingga secara tidak langsung mendorong pelaku usaha untuk senantiasa menjaga mutu produk yang akan mereka edarkan
- Semakin meningkatnya kapasitas/kemampuan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar.

Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat:

- Melakukan Sampling dan pemeriksaan kemasan/label obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik sesuai pedoman sampling dan pengujian yang telah ditetapkan.

- Meningkatkan koordinasi dengan Balai Penguji terkait dengan pengujian sampel produk obat yang akan dilakukan pengujian.
- Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang berada di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara konsisten.
- Melakukan penelusuran terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk -produk yang tidak memenuhi syarat yang ditemukan beredar di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh.
- Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi.
- Memberikan penyuluhan kepada masyarakat berupa kegiatan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan dalam Pencapaian Kinerja terhadap indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat ini ditunjang oleh berbagai kegiatan dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh LOKA POM Payakumbuh sebagai berikut :

- Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022
- Penilaian terhadap penandaan/label produk dilakukan sesuai dengan juknis dari masing-masing ke deputian.
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
- Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT
- Kegiatan pembinaan pelaku usaha produksi yang berada di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh
- Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- ❖ Melakukan pengawasan premarket terhadap sarana produksi yang ada di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sehingga sarana dalam melakukan produksi menerapkan prinsip Cara Produksi yang Baik.
- ❖ Melakukan pengawasan postmarket terhadap sarana produksi dan distribusi yang ada di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sehingga sarana tersebut konsisten dalam penerapan Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik, sampling produk yang beredar di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh untuk dilakukan pengujian di Balai Penguji untuk menjamin konsistensi mutu dan keamanan produk yang diedarkan, serta melakukan pengawasan terhadap penandaan produk yang beredar sesuai dengan aturan yang ada dan sesuai dengan yang disetujui.
- ❖ Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana distribusi dan produksi agar dapat menerapkan Cara Distribusi dan Produksi Yang Baik secara berkesinambungan
- ❖ Meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling pengujian yang tidak memenuhi syarat, dan melakukan monitoring terhadap respon pelaku usaha atas tindak lanjut yang diberikan
- ❖ Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk - produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran
- ❖ Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu
- ❖ Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah dilakukan.

IK 2. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.

- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kedaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

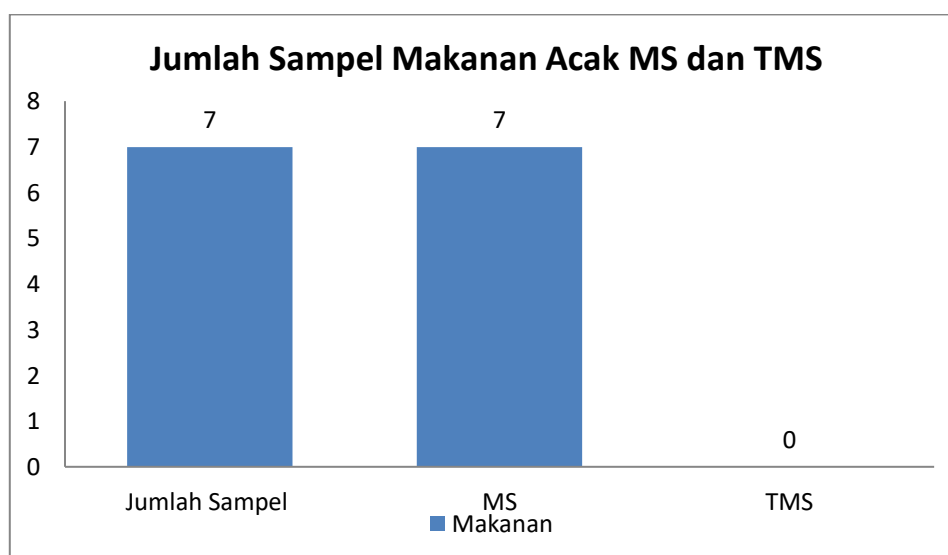
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	82.00	100.00	121.95	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Realisasi makanan yang memenuhi syarat Triwulan I Tahun 2022 adalah 100%. Sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 82%, maka capaian Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 121.95% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Rincian jumlah yang memenuhi syarat adalah 7 sampel dan tidak ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat yang selesai uji sampai pada Triwulan I tahun 2022.

Rincian Sampel pangan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.2 Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun Triwulan I 2022

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 100,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 82.00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 121.95%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Tingginya angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan semakin banyaknya produk Makanan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Semakin meningkatnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi dan/atau Cara Distribusi yang Baik
2. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka POM Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha semakin efektif
3. Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan terhadap produk yang beredar dan sarana produksi dan distribusi, yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka POM Payakumbuh telah direspon dengan baik oleh pelaku usaha
4. Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang baik atau memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi. Hal ini menyebabkan semakin meningkatnya permintaan pasar akan produk – produk yang aman dan bermutu. Sehingga secara tidak langsung mendorong pelaku usaha untuk senantiasa menjaga mutu produk yang akan mereka edarkan

Semakin meningkatnya kapasitas/ kemampuan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar.

Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat :

- a. Melakukan Sampling dan pengujian produk pangan olahan dan kemasan pangan sesuai pedoman sampling dan pengujian Pangan tahun 2022 yang telah ditetapkan.
- b. Sampling produk pangan yang dilakukan oleh petugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ada.

- c. Melakukan penilaian penandaan sesuai dengan jukni dan pedoman yang telah ditetapkan
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang berada di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara berkesinambungan
- e. Memberikan sanksi kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang tidak memenuhi ketentuan yang berada di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh
- f. Berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait dalam melakukan pembinaan dan pengawasan dan Tindak lanjut pengawasan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi
- g. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat berupa kegiatan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas produk pangan olahan yang aman dan bermutu

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022
- b. Penanganan sampel dilakukan dengan baik untuk menjaga sampel agar tidak rusak sampai dilakukan pengujian, terutama untuk sampel yang memerlukan penanganan khusus.
- c. Peningkatan kemampuan petugas dengan mengikuti peningkatan kompetensi terkait sampling Obat dan Makanan.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Meningkatkan koordinasi antara Loka POM di Kota Payakumbuh dengan Balai Penguji terkait pelaksanaan sampling yang akan dilakukan sehingga tidak ada kendala terhadap pengujian yang akan dilakukan di Laboratorium.
- b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan pengujian yang telah dilakukan serta pembahasan terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian.

IK.3 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

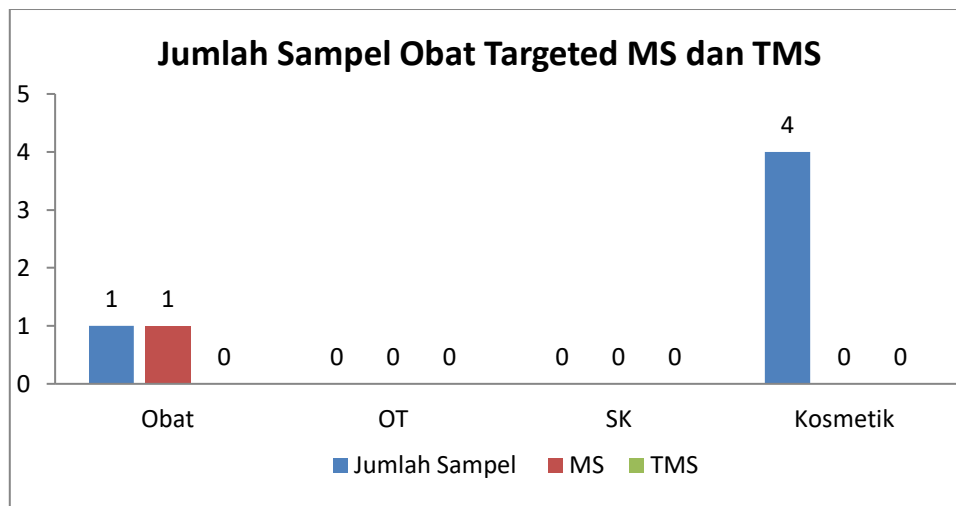
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KET
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	100.00	108.70	Baik

Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I tahun 2022 adalah 100,00% , bila dibandingkan dengan target 92,00%, maka capaian Triwulan I tahun 2022 adalah 108,70% dengan kriteria baik. Dari 5 sampel yang diuji pada Triwulan I tahun 2022 memenuhi syarat

Rincian Sampel targeted Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.3 Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan I Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 100,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 92,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 108,70%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Peningkatan angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan semakin banyaknya produk obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Semakin meningkatnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi dan/atau Cara Distribusi yang Baik
2. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka POM Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha semakin efektif
3. Pendampingan terhadap pelaku usaha di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh agar produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan.

Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu :

- a. Melakukan Sampling dan pengujian obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik sesuai pedoman sampling dan pengujian Tahun 2022 yang telah ditetapkan

- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh secara berkesinambungan
- c. Memberikan sanksi kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang tidak memenuhi ketentuan yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- d. Berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi
- e. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat berupa kegiatan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022
- b. Sampling dilakukan sesuai dengan SOP sampling yang telah ditetapkan.
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian mutu dan penilaian penadaan kemasan secara rutin setiap bulan
- d. Kegiatan pembinaan pelaku usaha produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- e. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi untuk dapat menerapkan Cara Distribusi dan Produksi Yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik secara berkesinambungan
- b. Meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling pengujian yang tidak memenuhi syarat, dan melakukan monitoring terhadap respon pelaku usaha atas tindak lanjut yang diberikan
- c. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
- d. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

IK 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sbb :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

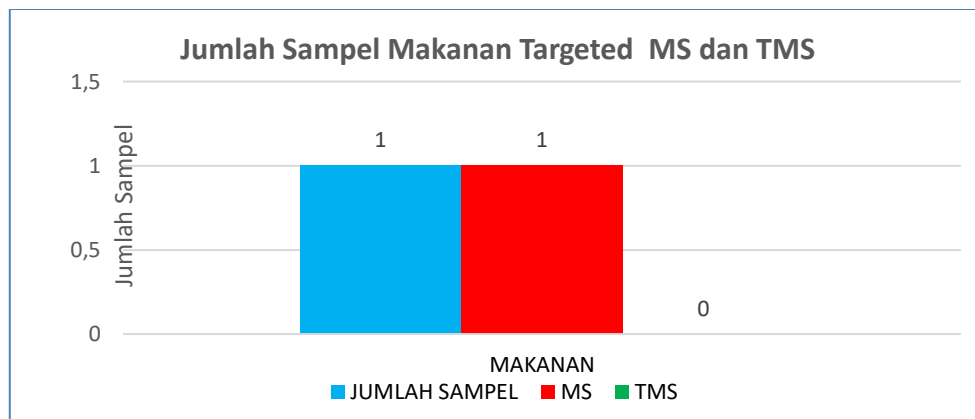
INDIKATOR KINERJA	TARGE T	REALISA SI	% CAPAIA N	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	100.00	129.87	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2021

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan I tahun 2022 adalah 100,00%. Apabila dibandingkan dengan target 96,00% maka persentase capaian Triwulan I tahun 2022 adalah sebesar 129,87% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan. Rincian hasil sampel yang telah selesai uji adalah 1 sampel dengan hasil semua sampel memenuhi syarat.

Rincian Sampel makanan acak yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.4 Jumlah Sampel Makanan Targeted yang telah selesai uji MS dan TMS Triwulan I Tahun 2022

1. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan I tahun 2022 adalah 100,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 96,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 129.87%.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Tingginya angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan semakin banyaknya produk Makanan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Semakin meningkatnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi dan/atau Cara Distribusi yang Baik
2. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha semakin efektif
3. Pendampingan terhadap pelaku usaha pangan olahan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh agar produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan.

Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan :

- 
- a. Melakukan Sampling produk pangan olahan dan kemasan pangan sesuai pedoman sampling dan pengujian yang telah ditetapkan
 - b. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh secara berkesinambungan
 - c. Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sehingga produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
 - d. Memberikan sanksi kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang tidak memenuhi ketentuan yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan Sampling yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling Obat dan Makanan tahun 2022
- b. Sampling dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, dan penilaian penadaan kemasan secara rutin setiap bulan
- d. Kegiatan pembinaan pelaku usaha produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- e. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

4. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi untuk dapat menerapkan Cara Distribusi dan Produksi Yang Baik secara berkesinambungan
- b. Melakukan koordinasi dengan stakeholder di daerah terkait dengan pembinaan, pengawasan dan penyuluhan terhadap sarana produksi dan distribusi di daerah secara berkesinambungan
- c. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling,
- d. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 6 indikator kinerja utama. Dari hasil capaian terhadap 6 indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 61.82% dengan kriteria Kurang. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.00	100.00	102.04	Baik
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	67.71	104.17	Baik
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87.00	0.00	0.00	Sangat Kurang
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	25.00	36.76	Sangat Kurang
5.	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	53.85	85.48	Cukup
6.	Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	34	14.43	42.44	Sangat Kurang

Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II

IK 5. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

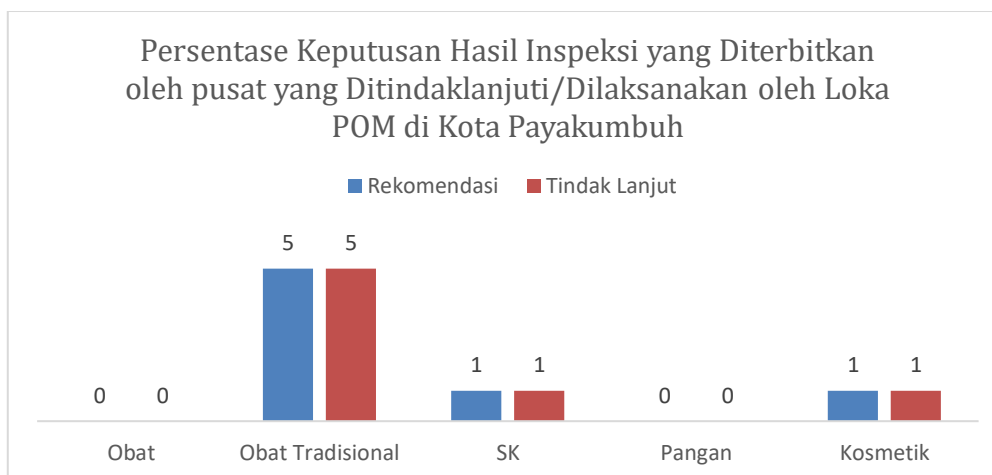
- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.00	100.00	102.04	Baik

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2021

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I tahun 2022

Pada Triwulan I Tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kota Payakumbuh 98,00%. sedangkan realisasi adalah 100% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 102.04% dengan kriteria baik



Gambar 3.5 Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh pusat yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan I Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 100,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 98,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 102,04%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- Melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari pusat dan lintas sektor terkait yang disampaikan ke Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dan meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait.
- Melakukan monitoring terhadap laporan pengawasan yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang disampaikan / dilaporkan ke Pusat.
- Melakukan monitoring terhadap rekomendasi tindak lanjut yang berikan oleh lintas sektor terkait.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Melaksanakan tindak lanjut yang diberikan baik oleh pusat maupun lintas sektor terkait sesuai dengan SOP yang ada.
- Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

- c. Pemanfaatan sistem informasi, teknologi dan aplikasi untuk membantu petugas dalam melakukan / menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tindaklanjut dari rekomendasi yang telah diberikan
- b. Peningkatan koordinasi baik dengan pusat maupun lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

IK 6. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

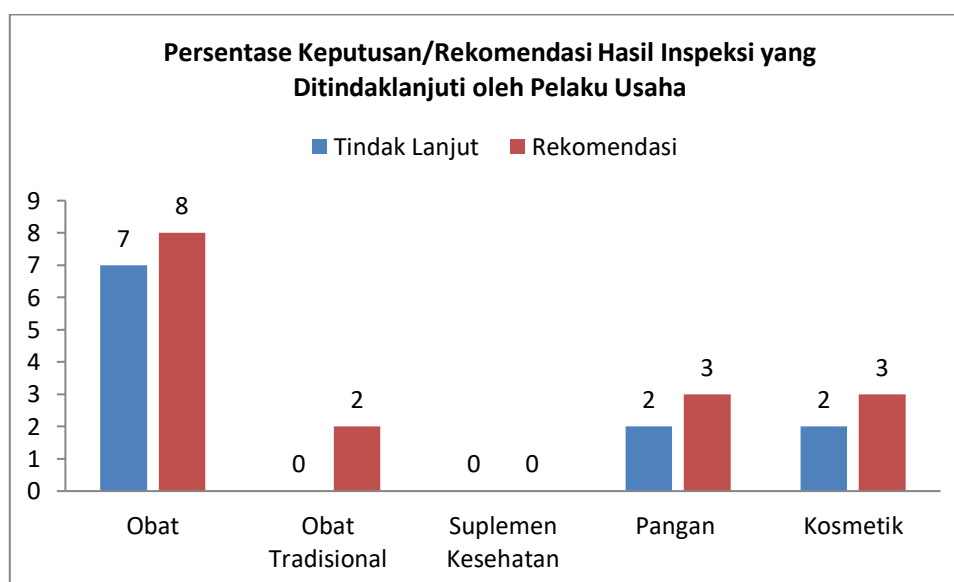
- ❖ Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan makanan.
- ❖ Pemangku kepentingan adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan yaitu pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementrian/Lembaga, Organisasi Profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan obat dan makanan.
- ❖ Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.
- ❖ Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	67.71	104.17	Baik

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2021

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Pada triwulan I tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 65,00% dengan realisasi 67,71% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada Triwulan I Tahun 2022 adalah 104,17% dengan kriteria Baik



Gambar 3.6 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan I Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan I tahun 2022 adalah 67.71% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 65,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 104.17%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- a. Aktif dalam mengingatkan sarana/pelaku usaha untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan setelah pelaksanaan inspeksi.
- b. Monitoring yang dilakukan secara rutin dan berkala terhadap rekomendasi hasil inspeksi yang diberikan kepada pelaku usaha.

Alternatif solusi : Monitoring secara rutin terhadap rekomendasi yang telah diberikan kepada pelaku usaha serta aktif mengingatkan pelaku usaha serta instansi terkait untuk memberikan umpan balik terhadap surat tindak lanjut yang dikeluarkan

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melakukan monitoring secara rutin terhadap rekomendasi tindak lanjut yang telah diberikan kepada sarana.

- a. Monitoring terhadap kepastian bahwa surat tindak lanjut yang dikirimkan diterima oleh pelaku usaha.
- b. Komunikasi secara kontiniu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut.
- c. Aktif memberikan peringatan ulang tertulis kepada pelaku usaha /pengelola sarana, apabila tindak lanjut sebelumnya tidak direspon.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Membuat suatu sistem kontrol terhadap tindak lanjut yang direspon oleh pemangku kepentingan, serta menunjuk petugas yang akan bertanggungjawab untuk melakukan koordinasi dengan pelaku usaha terkait respon terhadap tindak lanjut.

IK. 7 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT

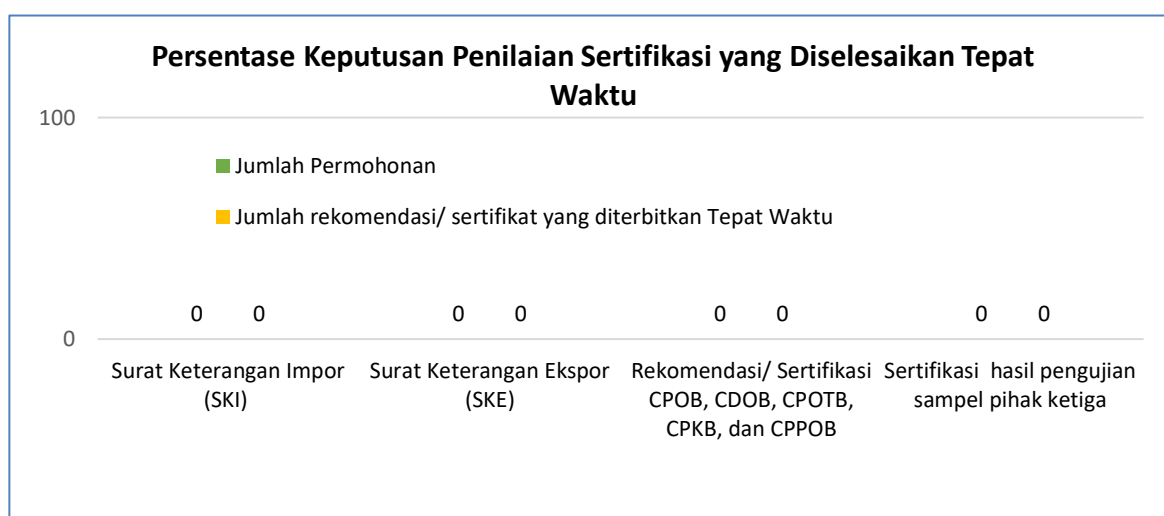
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 6) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87,00	0,00	0,00	Sangat Kurang

Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan I Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Pada Triwulan I tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 87,00% dengan realisasi 0,00% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 0,00% dengan kriteria Sangat Kurang.



Gambar 3.7 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan I Tahun 2022

7) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 0,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 87,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 0,00%.

1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Pada Triwulan I Tahun 2022 ini belum ada permohonan untuk sertifikasi baik rekomendasi CPOTB Bertahap, CPKB, CPPOB maupun CDOB yang masuk dari pelaku usaha untuk dilakukan penilaian sertifikasi.

2. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kemampuan pelaku usaha dalam melengkapi persyaratan baik administrasi maupun sarana yang cukup lama
- b. Pendampingan terhadap pelaku usaha agar dapat memenuhi semua persyaratan dengan lengkap sebelum mengajukan permohonan audit sertifikasi yaitu dokumen GMP, denah lay out ruang produksi serta persyaratan administrasi lainnya
- c. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimtek sehingga dapat melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha terutama pada proses pendaftaran di aplikasi BPOM.
- d. Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.

3. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan maka diperlukan peningkatan kualitas layanan pada kegiatan sertifikasi, dengan cara :

- a. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terutama pendampingan terhadap penerapan aplikasi yang sering mengalami kendala dari pelaku usaha.
- b. Memberikan bimtek kepada pelaku usaha terkait dengan tahapan dan persyaratan pendaftaran produk di Badan POM.

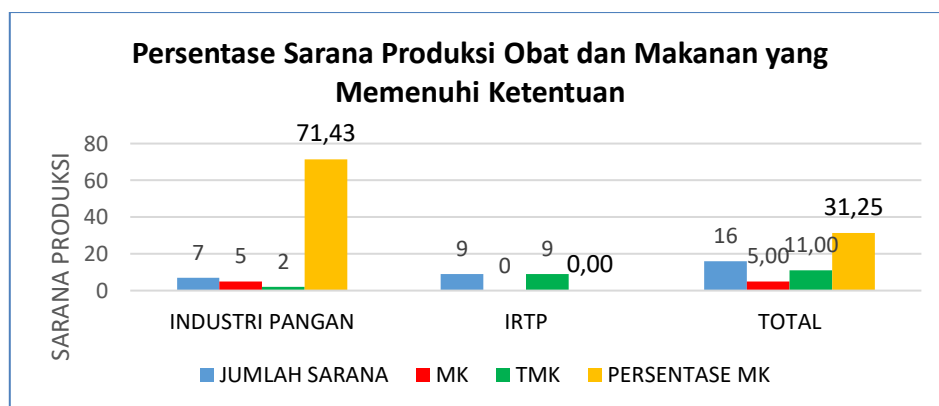
IK.8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	25,00	36,76	Sangat Kurang

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022

8) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Pada Triwulan I tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 68%, sedangkan realisasi adalah 25%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 36,76% dengan kriteria Sangat Kurang. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 5 sarana dari 16 sarana yang diperiksa pada Triwulan I tahun 2022.



Gambar 3.8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022

9) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I tahun 2022 adalah 25% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 68%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 36,76%.

10) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Pencapaian target indikator persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan disebabkan antara lain :

- a. Pada Triwulan I ini dapat terlihat sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebagian besar adalah IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), dimana kesadaran terhadap aspek CPPB-IRT yang masih rendah.
- b. Sarana produksi pangan olahan MD pada umumnya sudah menerapkan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB).

11) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi yang Baik.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait terutama Dinas Kesehatan sehingga Industri Rumah Tangga Pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dapat menerapkan CPPB-IRT
- c. Memberikan Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha IRTP yang ada agar menerapkan CPPB-IRT dalam produksi.

12) Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan IRTP melalui peningkatan UMKM IRTP didaerah seperti penyuluhan PKP bagi pelaku usaha/UMKM, pengawalan label pre market dan post market, pengawasan penggunaan bahan berbahaya, BTP dan bahan lain yang dilarang digunakan pada produk pangan.
- b. Melakukan pengawalan terhadap dana DAK Non Fisik badan POM yang diterima oleh Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang bertujuan membantu dinas terkait terhadap pengawasan obat dan makanan sesuai kewenangan yang ada pada Pemda dan bersinergis dalam memfasilitasi nara sumber, KIE serta pelaporan melalui SMARTPOM.
- c. Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung dalam proses sertifikasi sarana produksi obat dan makanan.

IK.9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

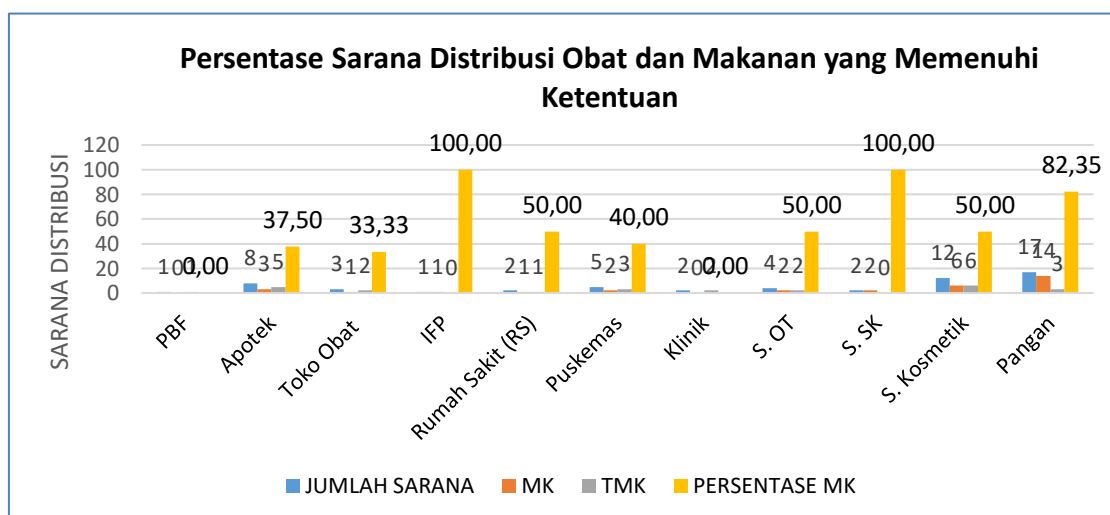
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	53,85	85,48	Cukup

Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Pada triwulan I tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 63% dengan realisasi 53,85% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 85,48% dengan Cukup.

Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 32 sarana dari 57 sarana yang diperiksa pada Triwulan I tahun 2022



Gambar 3.9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 53,85% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 63%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 85,48%.

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :

(Jumlah Sarana distribusi obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa) x 100 % .

Salah satu indikator terhadap penguatan sistem pengawasan obat dan makanan dilakukan pengawasan pre market dan post market. Pengawasan post market termasuk salah satunya pengawasan sarana distribusi obat dan makanan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan . Adapun sarana distribusi obat dan makanan meliputi sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan

- a. Pemilihan sarana distribusi obat dan makanan dengan skala prioritas terhadap sarana dengan risiko tinggi (*high risk*) sehingga meningkatkan jumlah sarana yang tidak memenuhi ketentuan.
- b. Rendahnya persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan disebabkan karena pemilihan sarana berdasarkan analisis resiko, menyebabkan sarana terpilih sebagian merupakan sarana dengan tingkat kepatuhan rendah.
- c. Sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan untuk sarana pelayanan kefarmasian adalah Apotek karena target sarana dipilih sarana dengan tingkat kepatuhan rendah, serta belum pernah pembinaan sebelumnya.
- d. Untuk sarana distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan banyak ditemukan pada sarana distribusi kosmetik karena masih banyak ditemukan produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) pada sarana tersebut.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan monitoring terhadap perbaikan yang dilakukan sehingga untuk pemeriksaan berikutnya tidak ditemukan lagi ketidaksesuaian yang sama.

- b. Melakukan bimbingan teknis (BIMTEK) kepada pelaku usaha obat dan makanan terhadap peraturan pengelolaan obat dan makanan.
- c. Mempertegas sanksi yang diberikan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Sehingga memberikan efek jera dari pemilik/pengelola sarana.
- d. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam hal melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi obat, terutama sarana distribusi milik pemerintah.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Memberikan Bimbingan teknis kepada pelaku usaha atau penanggungjawab sarana sehingga memahami peraturan terkait Obat dan Makanan
- b. Melakukan edukasi melalui medsos, Instagram, twitter, dan facebook
- c. Melakukan evaluasi internal dan eksternal terhadap update peraturan terbaru, peningkatan SDM agar persamaan persepsi petugas dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.
- d. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dan organisasi profesi dalam pemberian informasi kepada masyarakat, memberi edukasi agar dapat memilih obat dan makanan yang sesuai ketentuan.
- e. Melakukan pemeriksaan sarana distribusi dengan petugas yang kompeten dan handal

IK. 10 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan	34,00	14,43	42,44	Sangat Kurang

Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Triwulan I Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Pada Triwulan I tahun 2022 target indikator kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 77,00% dengan realisasi 14,43% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 42,44% dengan kriteria Sangat Kurang.

13) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 14,43% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 77,00%, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 42,44%.

1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Rendahnya capaian indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi yang Baik disebabkan oleh:

- a. Indikator kinerja ini merupakan indikaor kinerja yang baru ada pada tahun 2022, dimana tahapan penilaian masing-masing komponennya masih belum dipahami secara keseluruhan oleh petugas.
- b. Sosialisasi terkait pelaksanaan tahapan pencapaian indikator kinerja ini masih kurang sehingga dalam pelaksanaannya di unit pelaksana teknis masih terkendala.

2. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Membuat / memperbaharui perencanaan yang akan dilakukan untuk mengejar capaian yang masih rendah, terutama Bimtek terhadap pelaku usaha yang belum dilakukan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan direktorat terkait dalam upaya peningkatan capaian indikator kinerja ini.

3. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Lebih memahami tahapan dalam pencapaian dan target yang harus dicapai setiap bulannya dari indikato kinerja ini.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulannya terhadap perencanaan yang telah dibuat.

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 (satu) indikator kinerja utama, dengan hasil capaian indikator adalah 97%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	91,24	97%

Tabel 3.16 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III

A. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	91,24	97%	Baik

Tabel 3.17 Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi triwulan I Tahun 2022

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 91,24% dari target sebesar 93,9% sehingga capaian yang diperoleh sebesar 97% dengan kriteria Baik.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 91,24% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 93,9%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 97%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- a. Kurangnya penjelasan yang optimal untuk pengisian survei dan memantau jumlah peserta yang sudah mengisi
- b. Pengemasan kegiatan kurang menarik sehingga menyebabkan minat peserta menurun.
- c. Metode pelaksanaan kegiatan KIE kurang bervariasi sehingga nilai pada aspek ragam kegiatan rendah.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Pelaksanaan kegiatan KIE Obat dan Makanan telah mulai sejak TW 1
- b. Melakukan Advokasi dan Audiensi dengan lintas sektor terkait dalam meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah Daerah di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.
- c. Program KIE Tahun 2022 adalah KIE melalui kegiatan tatap muka, radio, baliho, maupun media sosial.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Membuat analisis efektivitas pelaksanaan KIE sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dalam rangka memetakan metode KIE yang sesuai dengan tren di masyarakat.

- b. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan KIE salahsatunya dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui media sosial untuk penyebaran informasi dan kelancaran layanan Informasi
- c. Pelaksanaan kegiatan KIE dirancang dalam bentuk yang lebih menarik seperti penyampaian materi *ice breaking*, permainan edukasi dll.

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	11,84	94,72	Baik
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	12,67	101,36	Baik

Tabel 3.18 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III

IK.12 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	11,84	94,72	Baik

Tabel 3.19 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan 1 Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 1 Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan I tahun 2022 adalah 11,84% dari target sebesar 12,50% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan I tahun 2022 sebesar 94,72% dengan kriteria Baik.

Realisasi Sampel Obat yang diperiksa dan diuji memenuhi standar diperoleh sebesar 11,84 %. Target sampel obat yang diperiksa 1 tahun adalah 207, sampel yang diperiksa yang memenuhi standar pada Triwulan I 2022 sebanyak 49 sampel. Untuk Loka POM pelaksanaan indikator kinerja ini hanya sampai pada pemeriksaan sampel, karena Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tidak melakukan pengujian sendiri sehingga target 1 tahun adalah 50%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan I tahun 2022 adalah 11,84% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 50%, maka capaian yang diperoleh sebesar 94.72%.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- a. Belum dilakukan evaluasi dan monitoring secara optimal untuk memantau capaian pelaksanaan sampling dan pemeriksaan produk Obat.
- b. Perlu alternatif rencana jika terjadi kendala dalam pelaksanaan sampling sehingga target dapat dicapai.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara rutin setiap bulannya sehingga dapat dilakukan upaya jika terjadi kendala dalam pelaksanaan sampling dan pemeriksaan sampel untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji terkait sampel yang akan dilakukan pemeriksaan sehingga tidak ada kendala setelah dilakukan sampling.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun Upaya perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh antara lain :

- a. Melakukan Rapat evaluasi bersama antara Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dan Balai Penguji untuk membahas kendala yang terjadi serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan sampling yang telah ditetapkan.

IK. 13 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	12,67	101,36	Baik

Tabel 3.20 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan I Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I tahun 2022 adalah 12,67% dari target sebesar 12,50% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan I tahun 2022 sebesar 101,36% dengan kriteria Baik.

Realisasi Sampel makanan yang diperiksa dan diuji memenuhi standar diperoleh sebesar 12,67 %. Target sampel makanan yang diperiksa dalam 1 tahun adalah 75 sampel. Sampel yang diperiksa yang memenuhi standar sebanyak 19 sampel.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standart pada Triwulan I tahun 2022 adalah 12,67% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 50%, maka capaian yang diperoleh sebesar 25,34%

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- a. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin terhadap capaian pelaksanaan sampling dan pemeriksaan produk makanan.
- b. Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait kendala dalam pelaksanaan sampling makanan.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara rutin setiap bulannya sehingga dapat dilakukan upaya jika terjadi kendala dalam pelaksanaan sampling dan pemeriksaan sampel untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji terkait sampel yang akan dilakukan pemeriksaan sehingga tidak ada kendala setelah dilakukan sampling.

5. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan Rapat evaluasi bersama antara Loka POM di Kota Payakumbuh dan Balai Penguji untuk membahas kendala yang terjadi serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan sampling yang telah ditetapkan.

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH

A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,5	0	0	Kurang Baik

Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada Triwulan I Tahun 2022 adalah 0% dari target sebesar 7,5% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan I dengan kriteria kurang baik.

1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang akan dilakukan.

Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan diwujudkan dengan melaksanakan dua kegiatan utama yaitu kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan, serta Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan. Selain itu, fungsi penindakan juga melaksanakan identifikasi dan inventarisasi data kerawanan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebagai bahan untuk analisis peta kerawanan kejahatan bidang Obat dan Makanan, khususnya di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh.

Kegiatan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang sudah diatur dalam Kitab Hukum Acara Pidana (KUHP) untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya, dan menjadi penilaian terhadap keberhasilan penindakan Unit Kegiatan Pelaksana Teknis (UPT).

a) Pembobotan tiap tahap proses penyidikan

Penilaian tingkat keberhasilan penindakan dilakukan dengan pembobotan terhadap setiap tahapan penyidikan dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu :

- A. Proses SPDP dengan bobot 15% - - nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- B. Proses Tahap I dengan bobot 40% - - nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- C. Proses P21 dengan bobot 30% - - nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- D. Proses Tahap II dengan bobot 15% - - nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Sehingga proses tersebut harus dilalui tahapan demi tahapan untuk mencapai nilai dengan pembobotan 100% dengan harapan agar tercapainya tingkat keberhasilan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan target UPT.

b) Kompetensi Penyidik

Dalam periode Triwulan I, Loka POM di Kota Payakumbuh belum dapat melaksanakan penyidikan secara mandiri dikarenakan belum ada Penyidik aktif.

c) Melakukan Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka pencapaian keberhasilan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Terhadap informasi awal yang diperoleh dilakukan monitoring atau pemantauan.

d) Koordinasi dengan *Criminal Justice System* (CJS)

Koordinasi dengan penegakan hukum seperti Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan terlaksana dengan baik sehingga berkas perkara yang diselesaikan dilimpahkan ke pengadilan serta bertukar informasi terkait peredaran obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.

e) Penjejukan Digital

Upaya pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara *online* (daring) yang berfokus kepada pengawasan melalui media sosial dan *e commerce* yang dilaporkan setiap bulannya ke Direktorat Siber dengan rekomendasi *take down* dan *profiling* terhadap akun yang melakukan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

2. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan kinerja periode selanjutnya (Triwulan II) meliputi :

- a. Meningkatkan akses informasi yang dapat memberikan input untuk perkara Obat dan Makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh serta melaksanakan monitoring terhadap hasil penyelidikan yang sudah dilaksanakan.

- b. Meningkatkan koordinasi ke *Criminal Justice System* (CJS) dan Lintas Sektor yang terkait peredaran Obat dan Makanan,
- c. Memperhatikan dan menerapkan seluruh aspek protokol kesehatan dalam melaksanakan penindakan dan penyidikan di lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh.

Dengan berakhirnya periode TW I tahun 2022 dan menyisihkan 8 (delapan) bulan berjalan, untuk mencapai target telah disimulasikan bahwa minimal pencapaian proses penyelesaian perkara pada Triwulan II tahun 2022 adalah 1 perkara pada proses SPDP.

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

**TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH YANG OPTIMAL**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama yaitu :

A. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	100%	Baik

Tabel 3.22 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022

B. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	25	25	100%	Baik

(khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)				
--	--	--	--	--

Tabel 3.23 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022

Dari pencapaian 2 target indikator yang merupakan 2 IKU pada sasaran strategis 6, maka dapat dihitung nilai pencapaian sasarannya (NPS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan bobotnya dengan bobotnya.

$$NPS = NPI 1 + NPI 2$$

$$NPS = \frac{100\% + 100\%}{2}$$

$$NPS = 100\%$$

3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

TERWUJUDNYA SDM LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh

Indikator ini diukur pada akhir tahun 2022 sehingga tidak dapat disimpulkan hasil capaian pada Triwulan I Tahun 2022.

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang Optimal

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	2,5	3	133.3	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.24 Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh Triwulan I Tahun 2022

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

- Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran
 - Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - UPT : SIPT
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
- Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup : *Email corporate, Sharing Folder, Dashboard BCC*, Berita aktual pada *subsiste* Loka Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/ bagian/ subdit maupun individu.

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH SECARA AKUNTABEL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh. Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-XI sebagai berikut :

A. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh
Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai kinerja anggaran (NKA) Loka POM di Kota Payakumbuh dihitung berdasarkan:

$$\text{NKA: (Nilai EKA x 60\%) + (Nilai IKPA x 40\%)}$$

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat serta aspek konteks sehingga menghasilkan nilai tersebut. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	18,00	48,52	269,56	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.25 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan I Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Triwulan I tahun 2022 adalah 48,52 dari target sebesar 18 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan I tahun 2022 sebesar 269,56% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan

NILAI EKA	NILAI IKPA	REALISASI
19,12	92,63	48,52

Tabel 3.26 Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga menghasilkan nilai evaluasi kinerja anggaran sesuai PMK No 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Tiga belas indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh memperoleh anggaran sebesar Rp.44.205.815.000. Realisasi anggaran sampai bulan Maret 2022 sebesar RP.4.695.954.785,- atau 10.62%.

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE REALISASI (%)
Belanja Pegawai	1,726,535,000	655,115,408	37.94%
Belanja Barang	2,183,033,000	481,532,418	22.06%
Belanja Modal	2,824,600,000	99,276,200	3.51%
Total	6,734,168,000	1,235,924,026	18.35%

Sumber: OMSPAN

Tabel 3.27 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2022

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pelaksanaan kinerja dan anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sampai dengan triwulan I (Januari – Maret) 2022 mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan target sesuai Renstra Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2022- 2024. Berdasarkan Renstra terdapat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) indikator kinerja utama yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Pada triwulan I TA 2022, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh telah berhasil mencapai target 1 (satu) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria SANGAT BAIK, 4 (empat) sasaran kegiatan dengan kriteria BAIK, 1 (satu) sasaran kegiatan dengan kriteria KURANG, 1 (satu) sasaran kegiatan dengan kriteria SANGAT KURANG, 1 (satu) sasaran kegiatan dengan kriteria TIDAK BISA DISIMPULKAN. Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Kegiatan Pertama Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 113,49% dengan kriteria Sangat Baik. Hal ini menunjukkan baiknya pengawasan peredaran sampel Obat dan Makanan sehingga Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat dapat memenuhi syarat berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, serta peningkatan pengetahuan/kepatuhan pelaku usaha dengan memproduksi dan mendistribusikan produk yang memenuhi ketentuan.
2. Capaian Sasaran Kegiatan Kedua Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 61,82% dengan kriteria Kurang, menunjukkan kekurangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Badan POM, peningkatan keterlibatan lintas sektor untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh, dan efektifitas pelaksanaan serta monitoring sertifikasi agar terlaksana tepat waktu.
3. Capaian Sasaran Kegiatan Ketiga meningkatnya efektivitas komunikasi, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 97,17% dengan kriteria Baik. Adanya peningkatan capaian pada triwulan I TA 2022 dikarenakan KIE yang dilaksanakan sesuai sasaran dalam tiap tahapan prosesnya, serta gencarnya permintaan KIE dari pihak eksternal yang dilakukan secara daring dengan dilengkapi fasilitas pendukung yang



memudahkan akses serta dapat diikuti oleh publik. Keterbukaan informasi dan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi serta peningkatan pelayanan, terus menjadi prioritas utama dalam pencapaian target dalam Sasaran Kegiatan ini.

4. Capaian Sasaran Kegiatan Keenam Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 98,04% dengan kriteria Baik, menunjukkan baiknya peningkatan kompetensi staf dan sarana prasarana yang cukup memadai dalam pelaksanaan pengujian parameter kritis yang tercantum dalam pedoman sampling tahun 2022.
5. Capaian Sasaran Kegiatan Ketujuh Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebesar 0,00% dengan kriteria Kurang hal ini disebabkan karena masih dalam proses dilaksanakannya kegiatan Intelijen dan pendalaman informasi target perkara (kasus).
6. Capaian Sasaran Kegiatan Kedelapan Terwujudnya tata kelola pemerintahan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal sebesar 100% dengan kriteria Baik.
7. Capaian Sasaran Kegiatan Kesebelas Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara Akuntabel sebesar 269,56% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Konsistensi penerapan dengan transparansi dan akuntabel dalam pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada tahun berjalan. Sehingga capaian kinerja dan anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dapat terus meningkat dan akuntabel serta berjalan sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku.

4.2 SARAN

Untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang , maka perlu dilakukan upaya :

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai untuk lebih memanfaatkan sarana TIK yang telah disediakan oleh Badan POM RI.
2. Peningkatan konsistensi dan akuntabilitas pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada triwulan berikutnya.



Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh

Jl. Ade Irma Suryani No.18 Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh

Telp.0752-7972899

Email : pom.payakumbuh@gmail.com

Instagram : [pom.payakumbuh](https://www.instagram.com/pom.payakumbuh)

Facebook : [Loka POM Payakumbuh](https://www.facebook.com/LokaPOMPayakumbuh)

Youtube : [Loka POM Payakumbuh](https://www.youtube.com/LokaPOMPayakumbuh)